

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan oleh penulis terkait penerapan model *Quantum Teaching* pada sistem pembelajaran *online* mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Quantum Teaching* pada Sistem Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Kediri

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka ada beberapa hal yang dilakukan dalam melaksanakan penerapan model *Quantum Teaching* di dalam sistem pembelajaran *online* di SMP Negeri 7 Kediri. Beberapa hal tersebut termaktub dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terdapat kerangka TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi dan Rayakan) di dalamnya, maka penerapan yang dilakukan guru adalah:

- a. Guru membuat dan merancang rencana dalam pelaksanaan pembelajaran dan menyaring materi yang akan disampaikan di dalam sistem *online* dengan acuan TANDUR sebagai kerangka yang ada di dalam model *Quantum Teaching*.
- b. Guru memilih dan mempertimbangkan terkait media pembelajaran *online*, dengan melihat dan mempertimbangkan akan keefektifan dan ketepatan dalam dalam mencapai tujuan

pembelajaran yang tercakup di atas model *Quantum Teaching*
“Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarakan dunia kita
ke dunia mereka”

- c. Guru memahami terkait penggunaan media internet di dalam proses pembelajaran sehingga mampu menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan efisien seperti asinkronus kolaboratif, dimana pembelajaran dengan media internet dilakukan lebih dari satu orang.
- d. Guru memberikan semangat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan instruksi dari ruang kelas *online*.
- e. Guru memberikan materi yang telah diringkas dan menjelaskan melalui media *online* yang tersedia setelah itu tanya jawab dilakukan guna memperkuat pemahaman siswa dalam menyangkut pautkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- f. Guru memberikan berbagai bentuk apresiasi/perayaan dalam menjalankan pembelajaran *online* dan menghargai setiap usaha sehingga sangat berguna dalam menambah kemauan siswa dalam berlomba-lomba dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Interaksi Belajar dalam Penerapan Model *Quantum Teaching* di SMP Negeri 7 Kediri

- a. Interaksi dalam pembelajaran *online* terjadi secara maksimal sehingga guru mampu mengelola kelas *online* dengan baik,

pemahaman guru terhadap kondisi siswanya dalam pembelajaran *online*.

b. Kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan orang tua merupakan satu jalan alternatif saat mengalami kendala dalam mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses belajar, kolaborasi yang merupakan bentuk perhatian dan pengawasan dari sekolah untuk peserta didik.

c. Guru mampu menjalin suatu interaksi aktif di SMP Negeri 7 Kediri dengan salah satu cara dalam menjalankan dan meningkatkan satu kedisiplinan dalam belajar siswa dengan melalui pembiasaan. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak semaksimal saat pembelajaran *offline*.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran *Online* dengan Menerapkan Model *Quantum Teaching*.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran *online* dengan model *Quantum Teaching* adalah Wifi sekolah, Bantuan paket data dan soal yang disediakan sekolah untuk siswa yang tidak memiliki *handphone*.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran *online* dengan penerapan model *Quantum Teaching* adalah kurangnya pengawasan dari orang tua dalam mendampingi anaknya

melaksanakan pembelajaran, sinyal yang lemah dan antusias siswa dimana antusias ini tidaklah sama dengan pembelajaran *offline*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru

Guru dapat mengembangkan *skill* dalam meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran *online* dan memberikan stimulus kuat siswa melalui kerangka dan komponen lainnya di penerapan model *Quantum Teaching*. Dalam mengembangkan model pembelajaran *Quantum Teaching* guru disarankan:

- a. Selalu berupaya menumbuhkan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran, siswa diberikan semangat dalam melaksanakan pembelajaran *online*.
- b. Instruksikan apa yang dapat membuat siswa mampu memahami lebih dalam materi namun tidak membuat mereka jenuh.
- c. Melakukan pengulangan setiap memberikan materi kepada siswa sehingga siswa akan mencoba memahami dirinya dengan lebih seksama.
- d. Selalu melakukan pemberian apresiasi kepada siswa meskipun hanya bentuk ucapan atau tulisan dalam pembelajaran *online*.

2. Saran untuk sekolah

Mendorong guru dalam mengembangkan *skill* berteknologi dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dengan adanya pelatihan pengembangan kemampuan guru dalam mengelola kelas *online*.